

**PENGARUH PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS)
TERHADAP PENURUNAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI
BERBASIS TEORI CARING
(Di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun 2017)**

Ika Purwanti Ningsih*Hariyono**Ucik Indrawati***

ABSTRAK

Pendahuluan : Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang sampai saat ini menduduki peringkat tertinggi serta terjadi pergeseran pola penyakit di masyarakat yang awalnya penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif. Pemerintah melalui BPJS Kesehatan mencanangkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) yang ditujukan pada pasien dengan kasus Hipertensi untuk mengatasi kondisi Hipertensi pasien. **Tujuan Penelitian :** Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017. **Metode Penelitian :** Desain penelitian ini adalah *one group pre test post test design*. Populasinya yaitu seluruh pasien Hipertensi yang tergabung PROLANIS di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017 berjumlah 40 orang dengan sampelnya 36 orang. Teknik sampling menggunakan *simplerandomsampling*. Variabel dalam penelitian terdiri dari variabel *independent* yaitu Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) dan variabel *dependent* yaitu penurunan tekanan darah. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi kegiatan PROLANIS, rekam medis, dan tensi meter air raksa. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating* dan uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dari responden tekanan darah sebelum diberikan PROLANIS adalah Hipertensi tingkat II sebanyak 19 responden (52,8%), hampir dari setengahnya dari responden tekanan darah sesudah diberikan PROLANIS adalah normal tinggi sebanyak 17 responden (47,2%). Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,001 < \alpha (0,05)$, sehingga H_0 ditolak H_1 diterima. **Kesimpulan :** Kesimpulan ada pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

Kata Kunci : *Caring*, Program Pengelolaan Penyakit Kronis, Penurunan Tekanan Darah

***EFFECT OF CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) TO
DECREASING BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS BASED ON
THEORY OF CARING
(In Public Health Center Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang 2017)***

ABSTRACT

Background : Hypertension is a public health problem that until now occupy the highest ranking and there is a shift in the pattern of disease in the community that initially infectious diseases into degenerative diseases. Government through BPJS Health launched a program of Chronic Disease Management Program (PROLANIS) aimed at patients with hypertension cases to overcome the condition of hypertension patients. **Objective :** The purpose of this study was to identify the effect of Chronic Disease Management Program (PROLANIS) on the decrease of blood pressure in cariped hypertension patients based on Public Health Center Bandarkedungmulyo of Jombang Regency in 2017. **Method :** The design of this research is *one group pre test post test design*. The population on hypertension patients who

joined PROLANIS in Bandarkedungmulyo Public Health Center of Jombang Regency in 2017 amounted to 40 people with a sample of 36 peoples. The sampling technique uses simple random sampling. Variables in the study consisted of independent variables of the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) and the dependent variable is the decrease in blood pressure. The research instrument used observation sheet of PROLANIS activity, medical record, and tension of mercury meter. Data processing is done by editing, coding, scoring, tabulating and statistical test using Wilcoxon test. **Result** : The results of the study showed that most of the respondents of blood pressure before being given PROLANIS were Hypertension level II as many as 19 respondents (52.8%), almost half of respondents of blood pressure after given PROLANIS was normal high as many as 17 respondents (47.2%). Wilcoxon test showed that the significance value $p = 0.001 < \alpha (0.05)$, so H_0 rejected H_1 accepted. **Conclusion** : Conclusion there is the effect of Chronic Disease Management Program (PROLANIS) to the decrease of blood pressure in caring hypertension based on caring at Public Health Center Bandarkedungmulyo of Jombang Regency in 2017.

Keywords: *Caring, Blood Pressure Reduction, Chronic Disease Management Program*

PENDAHULUAN

PROLANIS adalah suatu sistem pelayanan kesehatan dan pendekatan proaktif yang dilaksanakan secara terintegrasi yang melibatkan peserta, fasilitas kesehatan dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS Kesehatan dalam rangka pemeliharaan kesehatan bagi peserta BPJS Kesehatan yang menderita penyakit kronis untuk mencapai kualitas hidup yang optimal dengan biaya pelayanan kesehatan yang efektif dan efisien (BPJS Kesehatan, 2014).

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah secara menetap $\geq 140/90$ mmHg. Hipertensi yang tidak terkontrol atau tidak diobati, dapat menimbulkan komplikasi dan kematian prematur (BPJS Kesehatan, 2014).

Data WHO 2013 didapatkan 79% masyarakat beresiko Hipertensi, dan 67% masyarakat di Dunia positif mengalami Hipertensi dengan tekanan darah yang relatif tinggi (WHO, 2013). Dari data survey kesehatan masyarakat didapatkan bahwa Hipertensi masih mendominasi kasus penyakit di Indonesia yaitu dengan 59% kejadian (Profil Kesehatan, 2014). Dari data laporan bulanan Dinkes Provinsi Jawa Timur didapatkan bahwa Hipertensi masuk dalam 10 besar penyakit teratas

dengan 65% kasus. Dari Data Dinkes Jombang 2015 didapatkan kasus Hipertensi berada pada 10 besar penyakit teratas, yaitu pada laki-laki 48,20% dan perempuan 30,91%. Dari studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang pada tahun 2016 didapatkan 3.361 pasien kasus Hipertensi.

Pemerintah melalui BPJS Kesehatan mengupayakan salah satu program untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Tujuan dari kegiatan program pengelolaan penyakit kronis adalah untuk mendorong peserta penyandang penyakit kronis khususnya Hipertensi mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke fasilitas tingkat pertama memiliki hasil baik pada pemeriksaan spesifik terhadap Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Hipertensi sesuai panduan klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit (BPJS Kesehatan, 2014).

Tujuan Penelitian

Mengidentifikasi pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi berbasis teori

caring di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test post test design*. Penelitian dilakukan pada penderita Hipertensi yang tergabung PROLANIS di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017 dengan sampel 36 responden. Sampel diambil menggunakan teknik sampling *simple random sampling*. Alat pengumpulan data berupa lembar observasi, rekam medis, dan tensi meter air raksa.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah mengurus izin penelitian kepada STIKES ICME Jombang, mengurus izin penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, mengurus izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang, menjelaskan kepada calon responden tentang penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*, peneliti mengisi lembar observasi terkait kehadiran aktif PROLANIS dan pemantauan tekanan darah, setelah lembar observasi terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data, terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Jenis Kelamin	N	(%)
1.	Laki - Laki	8	22,2
2.	Perempuan	28	77,8
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden jenis

kelamin adalah perempuan sebanyak 28 responden (77.8%).

Tabel 2 Karakteristik responden berdasarkan umur di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Umur	N	(%)
1.	36-45 Tahun	1	2,8
2.	46-65 Tahun	31	86,1
3.	>65 Tahun	4	11,1
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden umur adalah 46-65 tahun sebanyak 31 responden (86,1).

Tabel 3 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Pendidikan	N	(%)
1.	SD	18	50,0
2.	SMP	10	27,8
3.	SMA	7	19,4
4.	Perguruan Tinggi	1	2,8
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa setengah dari responden tingkat pendidikan adalah SD sebanyak 18 responden (50,0%).

Tabel 4 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Pekerjaan	N	(%)
1.	Tidak Bekerja	13	36,1
2.	Petani	10	27,8
3.	Wiraswasta	12	33,3
4.	PNS	1	2,8
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya responden

pekerjaan adalah tidak bekerja sebanyak 13 responden (36,1%).

Tabel 5 Distribusi penurunan tekanan darah responden sebelum diberikan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Tekanan Darah	N	(%)
1.	Hipertensi Tingkat I	14	38,9
2.	Hipertensi Tingkat II	19	52,8
3.	Hipertensi Tingkat III	3	8,3
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden tekanan darah sebelum diberikan PROLANIS adalah Hipertensi tingkat II sebanyak 19 responden (52,8%).

Tabel 6 Distribusi penurunan tekanan darah responden sesudah diberikan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

No	Tekanan Darah	N	(%)
1.	Optimal	1	2,8
2.	Normal	4	11,1
3.	Normal Tinggi	17	47,2
4.	Hipertensi Tingkat I	3	8,3
5.	Hipertensi Tingkat II	5	13,9
6.	Hipertensi Tingkat III	6	16,7
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya dari responden tekanan darah sesudah diberikan PROLANIS adalah normal tinggi sebanyak 17 responden (47,2%).

Tabel 7 Distribusi kehadiran aktif PROLANIS kegiatan konsultasi medis di

Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017

No	Konsultasi Medis	N	(%)
1.	Dilakukan	36	100
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden kegiatan konsultasi medis adalah dilakukan sebanyak 36 responden (100%).

Tabel 8 Distribusi kehadiran aktif PROLANIS kegiatan edukasi di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017

No	Edukasi	N	(%)
1.	Dilakukan	36	100
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden kegiatan edukasi adalah dilakukan sebanyak 36 responden (100%).

Tabel 9 Distribusi kehadiran aktif PROLANIS kegiatan *Reminder* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017

No	<i>Reminder</i>	N	(%)
1.	Dilakukan	36	100
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden kegiatan *Reminder* adalah dilakukan sebanyak 36 responden (100%).

Tabel 10 Distribusi kehadiran aktif PROLANIS kegiatan *Home visit* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017

No	<i>Home visit</i>	N	(%)
1.	Tidak Dilakukan	36	100
Total		36	100

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa seluruhnya dari responden kegiatan *Home*

visit adalah tidak dilakukan sebanyak 36 responden (100%).

Tabel 11 Tabulasi silang pengaruh program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

		Tekanan Darah Sesudah Prolanis						Total
		Optimal	Nor mal	Normal Tinggi	HT I	HT II	HT III	
TD Sebelum Prolanis	HT I	1	1	7	1	1	3	14
	HT II	0	3	10	1	3	2	19
	HT III	0	0	0	1	1	1	3
Total		1	4	17	3	5	6	36

Sumber Data: Primer, 2017

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir dari setengahnya yaitu sebanyak 10 responden (27,8%) tekanan darah sebelum PROLANIS adalah Hipertensi tingkat II berubah menjadi normal tinggi sesudah PROLANIS.

Hasil uji statistik menggunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kesalahan $\alpha = 0,05$ diperoleh hasil nilai $p = 0.001 < \alpha = 0,05$. Hal itu berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden tekanan darah sebelum diberikan PROLANIS adalah Hipertensi tingkat II sebanyak 19 responden (52,8%). Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dari responden jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 28 responden

(77.8%). Jenis kelamin juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tekanan darah (Rosta, 2011 dalam Novitaningtyas, 2014,2). Berdasarkan hasil penelitian (Wahyuni dan Eksanoto, 2013 dalam Novitaningtyas, 2014,2) perempuan cenderung menderita Hipertensi dari pada laki-laki. Pada penelitian tersebut sebanyak 27,5% perempuan mengalami Hipertensi, sedangkan untuk laki-laki hanya sebesar 5,8%. Perempuan akan mengalami peningkatan resiko tekanan darah tinggi (Hipertensi) setelah menopause yaitu usia diatas 45 tahun. Perempuan yang belum menopause dilindungi oleh hormon estrogen yang berperan dalam meningkatkan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL). Kadar kolesterol HDL rendah dan tingginya kolesterol LDL (*Low Density Lipoprotein*) mempengaruhi terjadinya proses *aterosklerosis* dan mengakibatkan tekanan darah tinggi (Anggraini dkk, 2009 dalam Novitaningtyas, 2014,3).

Pemerintah melalui BPJS Kesehatan mengupayakan salah satu program untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS). Perlu peran dari berbagai pihak, baik dari tenaga kesehatan yang hendaknya mengupayakan program pengelolaan penyakit kronis tersebut berjalan sehingga dapat mengatasi kasus Hipertensi pasien, dengan menggunakan metode promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi pada program PROLANIS lebih disebabkan karena pasien tersebut rutin dalam mengikuti kegiatan tersebut sehingga dapat melakukan pemantauan secara berkala.

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden tekanan darah sebelum diberikan PROLANIS adalah Hipertensi tingkat II sebanyak 19 responden (52,8%). Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hampir dari setengahnya dari responden tekanan darah sesudah diberikan PROLANIS adalah Normal Tinggi sebanyak 17 responden

(47,2%). Tujuan dari kegiatan program pengelolaan penyakit kronis adalah untuk mendorong peserta penyandang penyakit kronis khususnya Hipertensi mencapai kualitas hidup optimal dengan indikator 75% peserta terdaftar yang berkunjung ke fasilitas tingkat pertama memiliki hasil baik pada pemeriksaan spesifik terhadap Diabetes Mellitus Tipe 2 dan Hipertensi sesuai panduan klinis terkait sehingga dapat mencegah timbulnya komplikasi penyakit (BPJS Kesehatan, 2014). Beberapa hal yang melatarbelakangi keefektifan kegiatan PROLANIS yang dilakukan dengan indikator pasien berkunjung lebih dari 2 kali pertemuan adalah karena keaktifan dari tenaga kesehatan di Puskesmas yang melakukan aktivitas *Reminder* yang merupakan salah satu aktivitas dalam PROLANIS berupa menyebarkan undangan kepada pasien yang menderita Hipertensi.

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 36 responden hampir dari setengahnya yaitu sebanyak 10 responden (27,8%) tekanan darah sebelum PROLANIS adalah Hipertensi Tingkat II berubah menjadi Normal Tinggi sesudah PROLANIS. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa dari 36 responden sebagian kecil yaitu sebanyak 7 responden (19,4%) tekanan darah sebelum PROLANIS adalah Hipertensi Tingkat I berubah menjadi Normal Tinggi sesudah PROLANIS. Aktivitas dalam PROLANIS meliputi aktivitas konsultasi medis atau edukasi, *Home visit*, *Reminder*, aktivitas klub dan pemantauan status kesehatan (BPJS Kesehatan, 2014). Hasil analisa uji statistik *Wilcoxon* menunjukkan bahwa nilai $\alpha < 0,05$ yaitu sebesar $p = 0,001$ sehingga H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

Caring secara umum dapat diartikan sebagai suatu kemampuan untuk berdedikasi bagi orang lain, pengawasan

dengan waspada, perasaan empati pada orang lain dan perasaan cinta atau menyayangi. *Caring* adalah sentral untuk praktik keperawatan karena *caring* merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana perawat bekerja untuk lebih meningkatkan kepeduliannya kepada klien. Dalam keperawatan, *caring* merupakan bagian inti yang penting terutama dalam praktik keperawatan (Sartika, 2011).

Hal ini sejalan dengan aktivitas PROLANIS yaitu *Reminder*. *Reminder* adalah kegiatan untuk memotivasi pasien melakukan kunjungan rutin kepada fasilitas kesehatan pengelola melalui pengingat jadwal konsultasi ke fasilitas kesehatan pengelola. Menurut peneliti ini menunjukkan bahwa petugas kesehatan memberikan perhatian atau *caring* demimeningkatkan kualitas hidup pasien sehingga masalah yang hadapi pasien seperti penyakit Hipertensi yang diderita teratasi melalui program PROLANIS.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti aktivitas *Reminder* menjadi aktivitas PROLANIS yang paling maksimal dilakukan, sehingga masyarakat paham dan mengerti kapan jadwal kegiatan PROLANIS ini diadakan. Sedangkan aktivitas *Home visit* merupakan aktivitas kunjungan petugas pelayanan kesehatan kerumah pasien tidak ditemui oleh peneliti, sehingga menurut peneliti aktivitas PROLANIS dari aktivitas konsultasi medis atau edukasi, *Reminder*, aktivitas club maksimal dilakukan oleh petugas kesehatan. Oleh karena itu perlu direncanakan dan memberi tugas kepada sebagian petugas kesehatan di Puskesmas untuk melakukan kunjungan *Home visit* kerumah pasien, sehingga 4 aktivitas PROLANIS bisa berjalan sama rata dan maksimal sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dan BPJS Kesehatan. Dari keseluruhan aktivitas kegiatan PROLANIS selama penelitian 2 bulan menurut peneliti mencapai angka 87,5%, hal ini karena peneliti menemukan 1 aktivitas PROLANIS yang tidak berjalan yaitu *Home visit*. Penilaian tersebut

bersumber dari data yang diperoleh oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi kegiatan PROLANIS.

Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) efektif terhadap penurunan tekanan darah pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017 menjadi tolak ukur keberhasilan kegiatan PROLANIS. Dengan melakukan kegiatan PROLANIS secara efektif dapat membantu pasien Hipertensi dalam mengkondisikan tekanan darah pada keadaan normal. Sebaliknya ketidakefektifan kegiatan PROLANIS berdampak tidak terpantaunya tekanan darah serta kegiatan diet sehingga berdampak pada kondisi tekanan darah dapat meningkat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Tekanan darah sebelum pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017 yaitu sebagian besar dari responden adalah Hipertensi tingkat II.
2. Tekanan darah sesudah pelaksanaan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017 yaitu sebagian besar dari responden adalah Hipertensi tingkat II.
3. Ada pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) terhadap penurunan tekanan darah pada pasien Hipertensi berbasis teori *caring* di Puskesmas Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang tahun 2017.

Saran

1. Bagi pemegang program PROLANIS

Diharapkan dapat memaksimalkan kegiatan PROLANIS tersebut sehingga memotivasi masyarakat untuk hadir dalam kegiatan yang dilakukan.

2. Bagi Kepala Puskesmas
Perlu direncanakan dan memberi tugas kepada sebagian petugas kesehatan di Puskesmas untuk melakukan kunjungan *Home visit* kerumah pasien, sehingga 4 aktivitas PROLANIS bisa berjalan sama rata dan maksimal sesuai dengan apa yang telah dicanangkan oleh Pemerintah dan BPJS Kesehatan.
3. Bagi responden
Diharapkan dapat rutin berkunjung dalam kegiatan PROLANIS guna menjaga kondisi tubuh melalui pengukuran tanda vital tekanan darah.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti pengaruh Program Pengelolaan Penyakit Kronis dengan desain penelitian yang berbeda dan jenis penyakit kronis lainnya seperti asma, penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), kanker, diabetes melitus (DM), hipertiroid, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis (GGK), batu ginjal, penyakit sendi/rematik.

KEPUSTAKAAN

- BPJS Kesehatan. 2014. *Panduan Klinis PROLANIS Hipertensi BPJS Kesehatan*. Jakarta: BPJS.
- Dinkes Provinsi Jawa Timur. 2014. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 Available online*, <http://www.dinkes.jatimprov.o.id.pdf>, disitasi: 22 Februari 2017.
- Dinkes Jombang. 2015. *Jumlah kejadian hipertensi di Jombang*: Dinkes Jombang.

- Novitaningtyas, Tri. 2014. *Hubungan Karakteristik (Umur, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan) Dan Aktivitas Fisik Dengan Tekanan Darah Pada Lansia Di Kelurahan Makam Haji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo; Universitas Muhammadiyah Surakarta. Hal; 2-3.
- Profil Kesehatan Jombang. 2014. Retrieved 22 Februari, 2017, from, Ebook Profil Kesehatan Jombang research: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3517_Jatim_Kab_Jombang_2014.pdf
- Sartika, Nanda. 2011. *Konsep Caring*. <http://www.pedoman.news.com>, disitasi tanggal 07 Maret 2017.
- Watson, J. 2004. *Theory of human caring*. <http://www2.uchsc.edu/son/caring>, disitasi tanggal 07 Maret 2017.
- WHO. 2013. Retrieved 21 Februari 2017, from, *Prefalensi kasus hipertensi research*: <http://google>. Kasus hipertensi